

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan diatas, maka kesimpulan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Break Even Point* (BEP) dalam rupiah untuk semua produk yang diproduksi oleh UKM Ridho Jaya adalah sebesar Rp 650.586.000. *Break Even Point* (BEP) untuk masing-masing produk baik dalam rupiah maupun unit dapat dilihat pada tabel 4.17
2. Selama ini UKM Ridho Jaya melakukan proses produksi hanya berdasarkan kemampuannya karyawannya saja sehingga terjadi kelebihan produksi tanpa memperhitungkan produk yang belum terjual di tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan banyak produk UKM Ridho Jaya yang tersisa dari tahun ke tahun. Jika hal ini dibiarkan terus menerus dikhawatirkan akan terjadi penumpukan produk yang akan berakibat menurunnya kualitas produk karena dimakan oleh waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Agar usaha yang dijalankan oleh UKM Ridho Jaya dapat tetap berjalan dengan baik maka seharusnya UKM Ridho Jaya melakukan analisis perhitungan *Break Even Point* (BEP) untuk keseluruhan produk dan masing-masing produk agar dapat diketahui pada titik penjualan berapakah UKM Ridho Jaya akan mencapai titik impas. Dengan begitu maka UKM Ridho Jaya dapat mengetahui titik impas dari produknya dan juga dapat melihat produk mana saja yang memiliki keuntungan besar dan mana yang tidak sebagai bahan pertimbangan apakah produk tersebut tetap diproduksi atau dihilangkan dari proses produksi di tahun berikutnya. Selain itu UKM Ridho Jaya juga dapat mengambil keputusan untuk menaikkan harga jual atau mengurangi biaya produksi agar tidak mengalami kerugian.

2. Sebaiknya UKM Ridho Jaya memperhatikan jumlah produk yang belum terjual di tahun sebelumnya dengan mengurangi jumlah produksi di tahun berikutnya agar tidak terjadi penumpukan produk. Selain itu, sebaiknya UKM Ridho Jaya memperhitungkan daya tahan kayu yang digunakan dan menyimpan produk ditempat yang aman terhindar dari sinar matahari langsung, air, dan hal lain yang dapat merusak kualitas dari kayu. Akan lebih baik jika UKM Ridho Jaya menggunakan metode FIFO, yaitu menjual barang yang lebih dulu masuk atau yang lebih dulu diproduksi.